

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**DEVELOPING A WEB-BASED VOCABULARY SIZE TEST FOR
INDONESIAN EFL LEARNERS**

(PENGEMBANGAN TES UKUR PENGUASAAN KOSAKATA BERBASIS WEB
UNTUK PEMBELAJAR BAHASA INGGRIS DI INDONESIA)

TIM PENGUSUL:

Ignatius Tri Endarto, S.Pd., M.A.

Adaninggar Septi Subekti, S.Pd., M.Sc.

Pendidikan Bahasa Inggris

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

November 2019

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab I PENDAHULUAN.....	5
Latar Belakang	5
Identifikasi Masalah	5
Batasan Masalah	6
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Signifikansi Penelitian	7
Bab II REVIEW LITERATUR.....	8
Pengetahuan Kosakata dan Kecakapan Berbahasa	8
Tes Kosakata and Tes Ukur Kosakata	8
Kriteria Tes Ukur Kosakata yang Baik	9
Bab III METODE PENELITIAN	11
Prosedur Penelitian	11
Validitas dan Reliabilitas Penelitian	11
Bab IV LAPORAN TAHAPAN PENELITIAN DAN HASIL YANG DICAPAI.....	13
Laporan Tahapan Penelitian	13
Laporan Hasil Penelitian	14
Bab V LAPORAN ANGGARAN DAN JADWAL PENELITIAN.....	21
Dana Terpakai	21
Jadwal Penelitian	22
DAFTAR PUSTAKA	22
Lampiran.....	23

Ringkasan

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa adalah kosakata. Karena itu, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UKDW memberikan porsi yang cukup signifikan terhadap pembelajaran kosakata. Hal ini dibuktikan dengan terselenggaranya 2 mata kuliah wajib yang berkaitan dengan pembelajaran kosakata, yaitu Vocabulary Building (semester 1) and ESP Vocabulary (semester 2).

Untuk mendukung kedua mata kuliah wajib tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tes ukur penguasaan kosakata berbasis web bagi pembelajar bahasa Inggris di Indonesia, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UKDW. Hal ini mengingat masih sangat sedikitnya tes ukur penguasaan kosakata, baik manual maupun yang berbasis komputer, yang saat ini tersedia. Ditambah lagi, hampir seluruh tes ukur penguasaan kosakata yang saat tersedia tidak disusun sesuai dengan kebutuhan para pembelajar di Indonesia.

Penelitian ini memiliki 6 tahapan, yaitu: (1) *needs analysis*; (2) pemilihan korpus dan analisis data korpus; (3) *sampling* untuk memilih daftar kata dari data korpus; (4) penyusunan item tes; (5) pengembangan versi tes berbasis web dan *pilot study* terhadap tes yang telah dikembangkan; serta (6) refleksi dan evaluasi. *Pilot study* dilakukan melalui pengerjaan tes ukur kosakata oleh grup sampel pembelajar bahasa Inggris di Indonesia. *Paired-samples t-test* kemudian digunakan untuk menguji apakah terdapat beda signifikan antara hasil tes yang dikembangkan dengan hasil tes ukur lain yang tidak secara spesifik didesain untuk pembelajar bahasa Inggris di Indonesia. Hasil *t-test* menunjukkan bahwa terdapat beda signifikan antara skor tes yang dikembangkan ($M=6433$, $SD=1169$) dengan skor tes ukur lain ($M=5700$, $SD=1616$); $t(35)=-3.597$, $p = 0.001$. Beberapa faktor yang mungkin menyebabkan beda tersebut adalah perbedaan data korpus (COCA vs. BNC), perbedaan variasi bahasa Inggris (*American vs. British*), serta perbedaan format (bilingual vs. monolingual). Meski terdapat beda signifikan, terdapat pula korelasi positif antara kedua tes (*Correlation* = 0.657) di mana peserta yang memiliki skor tinggi pada salah satu tes cenderung mempunyai skor tinggi pula pada tes lainnya.

Kata kunci: vocabulary; web-based; vocabulary size test; EFL

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar bahasa bukan perkara sederhana. Ada banyak aspek terkait yang perlu dikuasai oleh pembelajar bahasa. Salah satu pilar paling mendasar dan penting dalam pembelajaran bahasa adalah kosakata. Semakin banyak kata yang dikuasai seseorang, semakin ia mahir dalam menggunakan bahasa tersebut. Alavi & Akbarian (2012) menekankan pentingnya kosakata dalam menilai kemahiran berbahasa. Tes bahasa Inggris yang berstandar internasional seperti TOEFL, misalnya, memasukkan aspek kosakata secara khusus di bagian tes membaca (*reading test*).

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Duta Wacana juga memberikan penekanan tentang pentingnya pengajaran kosakata dengan menawarkan kepada mahasiswa dua mata kuliah wajib tentang kosakata, yaitu Vocabulary Building dan ESP Vocabulary pada semester 1 dan 2. Vocabulary Building bertujuan untuk membantu mahasiswa menguasai sekitar tiga ribu kata yang paling umum (kosakata tingkat dasar), sementara ESP Vocabulary dimaksudkan untuk memfasilitasi mereka memperluas penguasaan katanya hingga tingkat menengah/lanjutan (kosakata untuk tujuan-tujuan khusus). Kedua mata kuliah tersebut memperkenalkan mahasiswa dengan berbagai teknik dan strategi serta teori penguasaan kosakata.

Meskipun kedua mata kuliah tersebut wajib, tidak ada tes kosakata tertentu yang telah diformalisasi untuk menjadi alat ukur standar pengetahuan kosakata mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh masih jaranginya tes ukur kosakata yang mudah diakses di luar sana. Selain itu, dari sedikitnya tes kosakata yang tersedia, tidak ada satupun yang cukup dapat disesuaikan dengan kebutuhan Program Studi. Akibatnya, dosen sering perlu secara mandiri mengembangkan tes mereka sendiri untuk menilai kemampuan mahasiswanya dan pencapaian target pembelajaran mereka.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana disampaikan dalam latar belakang penelitian ini, ada beberapa masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan mata kuliah yang berkaitan dengan kosakata yang diajarkan di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Duta Wacana.

Masalah pertama adalah sangat sedikitnya sumber yang tersedia untuk memfasilitasi dosen dalam menguji dan mengukur kemahiran kosakata mahasiswa. Selain itu, sebagian besar tes kosakata yang tersedia di luar tidak dirancang secara khusus untuk kebutuhan pembelajar bahasa Inggris di Indonesia karena bersifat monolingual (hanya menggunakan bahasa Inggris) ataupun bilingual non-Indonesia (menggunakan bahasa Inggris dan bahasa lain selain Bahasa Indonesia). Situasi ini memaksa dosen untuk mengembangkan tes kosa kata mereka sendiri atau memodifikasi sumber yang tersedia untuk membuatnya lebih cocok dengan konteks pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia (Bahasa Inggris sebagai bahasa asing).

Masalah kedua adalah perlunya kerangka acuan standar atau sistem leveling yang paling mencerminkan pemerolehan kosakata siswa. Dosen berbeda yang mengajar mata kuliah kosakata di kelas-kelas paralel memang dapat membantu dalam mengakomodasi kebutuhan belajar yang lebih beragam dan membawa lebih banyak variasi teknik, pengetahuan, serta kualitas positif lainnya ke dalam kelas. Namun, perspektif guru juga dapat, dan seringkali, berbeda satu sama lain. Untuk alasan tersebut, kesetaraan pelaksanaan pembelajaran dapat lebih dipastikan jika mereka merujuk pada kerangka acuan atau sistem pe-level-an yang sama untuk menilai tingkat kosakata siswa.

Hal terakhir yang perlu dipertimbangkan adalah kelangkaan tes kosakata berbasis web yang gratis dan sesuai dengan tujuan mata kuliah. Mengukur jumlah dan kedalaman kosakata seseorang bukanlah hal yang mudah seperti yang ditunjukkan oleh Oxford Dictionary edisi kedua volume 20 yang mendaftar sebanyak 171.476 kata dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, untuk merapkan tes ukur kosakata yang kualitasnya baik dengan menggunakan kertas untuk kelas yang terdiri dari 25 siswa, misalnya, tentu akan menghabiskan berlembar-lembar kertas pula. Tes berbasis web yang dikembangkan dengan baik, di sisi lain, akan dengan mudah mengatasi masalah ini dan dapat digunakan secara berlanjut untuk sebanyak mungkin kelas.

1.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, penelitian ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan terhadap alat yang dapat menjadi alternatif untuk mengukur kemahiran kosakata mahasiswa. Mengingat ini adalah masalah yang saat ini paling mendesak di kelas tersebut, penelitian ini terutama bertujuan untuk mengembangkan tes ukur kosakata berbasis web untuk pembelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

1.4. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan yang disebutkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa karakteristik tes ukuran kosakata berbasis web yang sesuai untuk pembelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan tes ukur kosakata berbasis web untuk pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

1.6. Signifikansi Penelitian

Output dari penelitian diharapkan memiliki signifikansi praktis dan teoritis:

1) Signifikansi praktis bagi guru/dosen Bahasa Inggris di Indonesia

Penelitian ini memberikan alternatif bagi guru/dosen Bahasa Inggris di Indonesia dalam bentuk alat yang berbasis web untuk mengukur jumlah kosakata peserta didik mereka (perkiraan jumlah kata yang mereka ketahui).

2) Signifikansi teoretis untuk pengajaran bahasa Inggris di Indonesia

Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu meletakkan dasar teori bagi pengembangan tes ukur kosakata dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarian, I. (2008). *The Role of Vocabulary Knowledge in Predicting Performance on Reading Comprehension Item Types*. Doctoral dissertation, University of Tehran, Tehran, Iran.
- Alavi, S. M. & Akbarian, I. (2012). *The role of vocabulary size in predicting performance on TOEFL reading item types*. *System*, 40 (2012). pp. 376-385.
- Beglar, D. (2010). *A Rasch-based validation of the Vocabulary Size Test*. *Language Testing* 27(1), pp. 101-18.
- Ishii, T. & Schmitt, N. (2009). *Developing an Integrated Diagnostic Test of Vocabulary Size and Depth*. *RELC Journal* 2009, 40: 5.
- Karami, H. (2012). *The Development and Validation of a Bilingual Version of the Vocabulary Size Test*. *RELC Journal* 43(1), pp. 53 –67.
- Nation, I.S.P. & Beglar, D. (2007). *A vocabulary size test*. *The Language Teacher* 31(7): 9-13.
- Qian, D.D. (2002). *Investigating the relationship between vocabulary knowledge and academic reading performance: an assessment perspective*. *Language Learning* 52, 513-536.
- Schmitt, N., Schmitt, D., & Clapham, C. (2001). *Developing and exploring the behaviour of two new versions of the Vocabulary Levels Test*. *Language Testing* 2001, 18 (1). pp.55-88.

